

PENDAMPINGAN MENINGKATKAN KEMAMPUAN MAHASISWA DALAM MENULIS JURNAL ILMIAH

Rahman Tanjung^{1*}, Opan Arifudin²

^{1,2}Jalan Cendikia Nusantara, Indonesia
rahmantanjung1981@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Kebutuhan terkait kemampuan penulisan jurnal ilmiah pada mahasiswa, bukan hanya untuk memenuhi tugas perkuliahan maupun tugas akhir dalam rangka menyelesaikan studi saja. Tetapi, kemampuan mahasiswa dalam menulis jurnal ilmiah, berdampak pada pemenuhan standar mutu perguruan tinggi. Mengingat peran mahasiswa dalam pemenuhan standar mutu perguruan tinggi juga sangat besar. Tujuan pengabdian yakni untuk mengimplementasikan pendampingan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis jurnal ilmiah. Metode pelaksanaan pengabdian yakni dengan 3 (tiga) tahapan yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pendampingan terlihat bahwa hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilannya dalam menulis artikel ilmiah. Selain itu, mahasiswa dapat secara mandiri mempublikasikan artikel di jurnal ilmiah yang bereputasi. Sehingga dalam memenuhi standar mutu perguruan tinggi ini, diharapkan peran mahasiswa dalam memberikan kontribusi pada produktivitas penelitian, pengabdian masyarakat dan publikasi.

Kata Kunci: Pendampingan; Kemampuan; Menulis; Jurnal Ilmiah; Mahasiswa.

Abstract: Needs related to the ability to write scientific journals for students, not only to fulfill lecture assignments or final assignments in order to complete studies. However, the ability of students to write scientific journals has an impact on meeting higher education quality standards. Given the role of students in fulfilling higher education quality standards is also very large. The purpose of the service is to implement assistance to improve students' ability to write scientific journals. The method of implementing community service is with 3 (three) stages, namely the preparation stage, the implementation stage and the evaluation stage. Based on the implementation of mentoring activities, it can be seen that the result of this community service activity is that students can improve their understanding and skills in writing scientific articles. In addition, students can independently publish articles in reputable scientific journals. So that in meeting the quality standards of this tertiary institution, it is hoped that the role of students will be in contributing to research productivity, community service and publications.

Keywords: Accompaniment; Ability; Write; Scientific journals; Student.

Article History:

Received: 01-12-2022

Revised : 01-01-2023

Accepted: 01-02-2023

Online : 03-03-2023

A. LATAR BELAKANG

Akreditasi merupakan salah satu bentuk penilaian (evaluasi) kelayakan dan mutu perguruan tinggi atau program studi yang dilakukan oleh organisasi atau badan mandiri di luar perguruan tinggi. Bentuk penilaian mutu eksternal yang lain adalah penilaian yang berkaitan dengan akuntabilitas, pemberian izin, pemberian lisensi oleh badan tertentu. Menurut (Arifudin, 2019) bahwa salah satu penilaian dalam pemenuhan mutu perguruan tinggi adalah terkait dengan produktifitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang outputnya adalah publikasi jurnal ilmiah, baik hasil penelitian maupun pengabdian masyarakat.

Kewajiban melakukan penelitian bagi seorang Dosen merupakan sebuah keharusan berdasarkan peraturan yang mengikatnya. Kebaharuan pengetahuan harus muncul pada perguruan tinggi dengan Dosen melakukan penelitian sehingga membangun ruang kelas berbasis riset. Menurut Permenristekdikti Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penelitian mengemukakan bahwa kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan pemahaman dan pembuktian kebenaran atau ketidakbenaran suatu asumsi dan/atau hipotesis di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta menarik kesimpulan ilmiah bagi keperluan kemajuan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi. Berdasarkan uraian tersebut, maka tampak begitu banyak manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen bagi tugas profesionalnya serta pengembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan bangsa ini.

Namun penelitian bukan hanya menjadi kewajiban Dosen saja, mahasiswa juga harus terlibat membangun kemitraan dengan Dosen dalam melakukan penelitian juga pengabdian masyarakat. Oleh karenanya, penelitian, pengabdian masyarakat dan publikasi menjadi sebuah kewajiban baik bagi Dosen dan mahasiswa.

Sedangkan pada perguruan tinggi hasil penelitian menjadi salah satu kinerja sebagai perguruan tinggi bermutu. Menurut (Risbang, 2019) bahwa “penilaian kinerja penelitian perguruan tinggi indikatornya yakni meliputi sumber daya penelitian (30 persen), manajemen penelitian (15 persen), luaran/output (50 persen), dan *revenue generating* (5 persen)”. Mengingat peran strategis penilaian kinerja penelitian perguruan tinggi, semua perguruan tinggi berkewajiban menyampaikan data kinerja penelitiannya. Adapun lebih lanjut menurut (Risbang, 2019) mengemukakan peringkat klaster penelitian terdiri dari :

- 1) Kelompok Mandiri adalah pengelolaan pendanaan secara otonom dan seleksi proposal penelitian oleh reviewer internal.
- 2) Kelompok Utama adalah pendanaan penelitian dilakukan secara otonom dan diawasi oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DPRM), serta seleksi proposal penelitian dilakukan oleh reviewer internal.

- 3) Kelompok Madya adalah proses seleksi proposal penelitian dilakukan oleh reviewer internal dan Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DPRM), dan
- 4) Kelompok Binaan adalah proses seleksi proposal penelitian dilakukan secara utuh oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DPRM).

Namun, menurut data statistik pada beberapa perguruan tinggi menunjukkan bahwa penelitian dosen masih kurang, sehingga berimplikasi pada pencapaian kinerja penelitian perguruan tinggi. Sehingga pemenuhan standar akreditasi tidak terpenuhi. Hal ini menunjukkan kontribusi penelitian pada mutu perguruan tinggi dalam mendukung akreditasi masih minim pada beberapa perguruan tinggi. Sehingga dalam memenuhi standar penelitian ini, diharapkan peran mahasiswa dalam memberikan kontribusi pada produktifitas penelitian, pengabdian masyarakat dan publikasi.

Menulis adalah salah satu keterampilan penting yang harus dikuasai oleh mahasiswa. Kemampuan menulis adalah kemampuan dalam proses menuangkan ide gagasan dan pikiran dalam bentuk tulisan (Kuswandari, 2018). Keterampilan menulis difokuskan pada peningkatan kemampuan kognitif anak berupa rangkain kata yang disusun dalam bentuk simbol dan tertulis (Huber, 2020). Kegiatan menulis adalah kegiatan yang dapat menggali pikiran dan perasaan mengenai suatu objek, hal-hal apa yang akan ditulis, dan menuliskannya sehingga pembaca akan mudah memahaminya. Kemampuan menulis dengan baik berkaitan erat dengan kemampuan membaca dengan baik (Manvender, 2016). Selain itu keterampilan menulis mahasiswa akan mempengaruhi keberhasilan dalam proses penyelesaian studinya (Arifudin, 2022). Jadi, Menulis adalah salah satu dari sedikit tugas yang membutuhkan baik kemampuan berbicara dalam kata-kata maupun kemampuan memahami gagasan.

Dengan kata lain dalam menghasilkan sebuah karya ilmiah yang berkualitas maka dibutuhkan sebuah kemampuan menulis yang baik juga. Namun ditengah tuntutan untuk lulus tepat waktu, kita dihadapkan pada permasalahan lain yaitu masih banyaknya mahasiswa yang mengalami masalah dalam penulisan tugas akhir baik itu skripsi ataupun artikel ilmiah (Aisiah, 2019). Mahasiswa sering menghadapi kesulitan saat penulisan karya ilmiah. Kesulitan yang mereka hadapi sangat beragam, antara lain kurangnya pemahaman terhadap masalah yang diteliti, keterbatasan referensi, kurangnya pemahaman teori, kurangnya keinginan untuk memulai menulis, dan jadwal kerja yang padat (Budhyani, 2021). Sebagian besar tulisan mahasiswa oleh dosen karena tidak memuaskan. Hal ini karena karya ilmiah yang dihasilkan terbentur dengan kualitas tulisan (Lubis, 2019). Mahasiswa mengalami kecemasan saat menjelaskan masalah penelitian pada bagian dasar masalah, sehingga masalah tersebut selalu terlihat buruk (Hastuti, 2020). Kondisi ini juga dialami oleh mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi, termasuk ditempat pengabdian melaksanakan pendampingan.

Berkenaan dengan kualitas hasil penelitian tersebut, menurut Ditjendikti Depdiknas sebagaimana dikutip (Oviyanti, 2018) dapat dikatakan bahwa penelitian yang berkualitas memiliki ciri-ciri sebagai berikut : (1) pelaksanaan penelitian dilakukan dengan cara-cara kerja yang benar, (2) isi tulisan harus memenuhi syarat-syarat sebuah karya ilmiah yang utuh, yaitu adanya rumusan masalah yang mengandung nilai kebaruan (*novelty/ies*), metodologi pemecahan masalah, dukungan data atau teori mutakhir yang lengkap dan jelas, serta ada kesimpulan dan daftar pustaka, (3) hasil penelitian atau hasil pemikiran dimuat dalam bentuk buku yang memiliki ISBN, atau majalah ilmiah yang memiliki ISSN (internasional, nasional terakreditasi, nasional tidak terakreditasi), atau prosiding seminar yang memiliki ISBN atau ISSN, atau majalah populer, atau koran.

Namun ada berbagai kendala-kendala dalam produktifitas penelitian menurut Tim Riset Mitra KSI sebagaimana dikutip (Arifudin, 2021) bahwa di perguruan tinggi diantaranya yakni: Keselarasan Kebijakan, Pendanaan Riset, Sistem Remunerasi dan Insentif, Agenda dan Prioritas Penelitian, Manajemen Riset, Ketersediaan Fasilitas, Sistem Kum dan Luaran Penelitian.

Kendala-kendala terkait penelitian ini, menjadi sebuah masalah bagi perguruan tinggi. Penyelenggaraan penelitian menjadi pemenuhan mutu yang sulit terpenuhi sehingga berdampak pada hasil penilaian akreditasi. Kriteria penelitian merupakan kriteria yang sangat sulit dipenuhi perguruan tinggi, terutama perguruan tinggi baru. Berdasarkan data-data akreditasi yang ada menunjukkan bahwa perguruan tinggi di Indonesia harus berbenah diri. Masalah-masalah dalam pemenuhan standar terutama standar penelitian merupakan masalah yang ada pada sistem penjaminan mutu internal (SPMI) yang belum dilakukan secara konsisten dan komprehensif pada perguruan tinggi.

Hal ini didukung oleh hasil-hasil pelatihan yang sudah dilakukan oleh beberapa pengabdian. Hasil pengabdian menghasilkan bahwa kegiatan pendampingan penulisan artikel dapat meningkatnya pemahaman guru dalam membuat artikel ilmiah serta keinginan dalam membuat artikel cukup tinggi (Ningsih, 2020). Pelaksanaan kegiatan pendampingan ini, disimpulkan: (1) kemauan peserta dalam menulis artikel atau karya tulis ilmiah adalah cukup tinggi; (2) pemahaman peserta terhadap menulis artikel adalah kurang; dan (3) pemahaman peserta terhadap jenis tulisan adalah kurang. Jadi berdasarkan jабaran tersebut dapat dikatakan bahwa dengan adanya pendampingan dan pelatihan akan meningkatkan kemampuan dalam menulis artikel ilmiah (Gunawan, 2018). Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah dan perbankan syariah STEI Al-Amar Subang. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan Sivitas akademika (mahasiswa) mempunyai pemahaman yang kuat dan motivasi dalam menulis dan menerbitkan hasil karya ilmiahnya yang dihasilkan dari riset untuk dipublish yang nantinya dibaca oleh orang banyak. Serta secara langsung akan berdampak terhadap mutu perguruan tinggi.

Berdasarkan latar belakang pengabdian ini, sangat penting melakukan pengabdian dalam rangka memberikan pendampingan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis jurnal ilmiah. Hal ini bukan hanya mendukung mahasiswa dalam memiliki kemampuan dalam pembuatan jurnal ilmiah saja, tetapi dalam memberikan dukungan pada perguruan tinggi untuk produktif dalam penelitian, pengabdian masyarakat dan publikasi ilmiah. Mengingat kewajiban penelitian, pengabdian masyarakat dan publikasi ilmiah, merupakan hal yang sangat penting dalam memenuhi standar mutu perguruan tinggi.

B. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan ini berusaha mengimplementasikan pendampingan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis jurnal ilmiah di STEI Al-Amar Subang. Menurut (Arifudin, 2023) bahwa pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan dalam rangka memberikan rekomendasi perbaikan pada mitra pengabdian masyarakat.

Adapun metode pelaksanaan memuat beberapa hal penting, yakni sebagai berikut:

Tahapan Persiapan

Pada tahapan ini menurut (Arifudin, 2020) bahwa dalam rangka mempersiapkan seluruh kegiatan dari pengabdian kepada masyarakat. Pada tahap ini ada beberapa hal yang dilakukan, diantaranya: (a) melakukan koordinasi internal: kegiatan ini dilakukan oleh tim guna membahas tentang perencanaan secara konseptual dan operasional; (b) koordinasi secara eksternal: kegiatan ini dilakukan dengan pihak sekolah mitra terkait; (c) penyusunan instrumen kegiatan pengabdian seperti, presensi, PPT, media diskusi dan sebagainya; dan (d) persiapan mengenai tempat/lokasi kegiatan, dokumentasi dan persiapan teknis lainnya.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan ini menurut (Hanafiah, 2021) bahwa seluruh aktifitas-aktifitas dari pengabdian masyarakat sesuai dengan tahapan awal. Ini merupakan tahap training atau pelatihan yang dilaksanakan dengan mencangkup hal-hal berikut: (a) *Focus Group Discussion* (FGD); (b) Pelatihan dengan *role play*; dan (c) pendampingan penerapan program.

Tahap Evaluasi

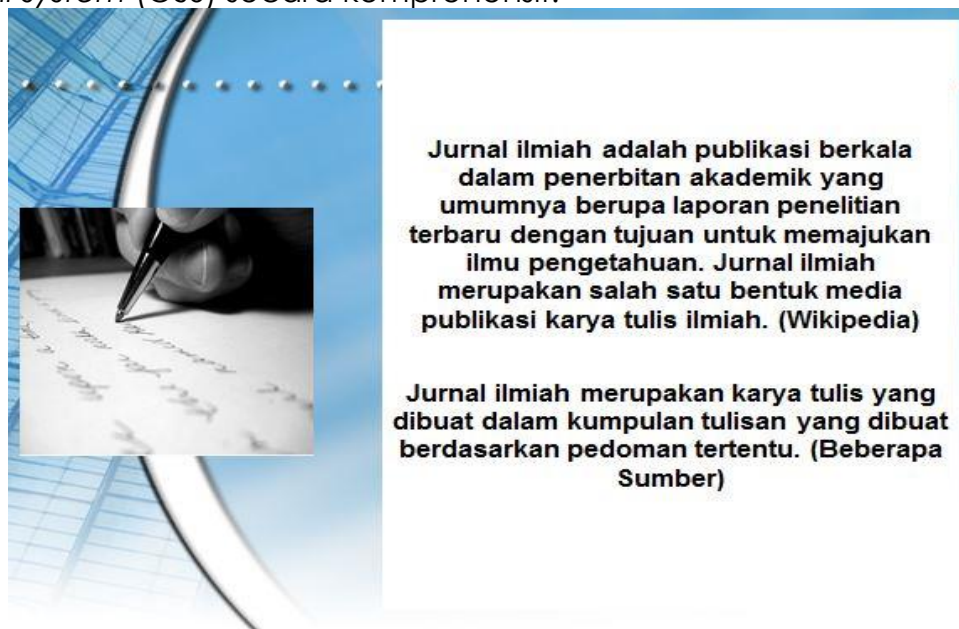
Pada tahap ini menurut (Tanjung, 2020) tahapan dalam rangka menilai sejauh mana pelaksanaan pengabdian dan indikator ketercapaian kegiatan yang dirasakan oleh masyarakat. Tahap ketiga ini merupakan tahap tindak lanjut, meliputi: (a) evaluasi serta refleksi terhadap program; (b) pengembangan modul proyek; dan (c) tindak lanjut berupa pendampingan dan layanan terpadu

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis jurnal ilmiah, yang dilakukan dengan beberapa tahapan pelaksanaan program, yaitu sebagai berikut:

Tahap Persiapan

Pada tahapan ini, Tim PkM selain memberikan materi tentang jurnal ilmiah. Peserta kegiatan diberikan pengetahuan tentang *open journal system* (OJS). Materi powerpoint tentang pengenalan dan cara submit jurnal ilmiah pada *open journal system* (OJS) sudah dishare terlebih dulu ke WaG, agar peserta kegiatan PkM dapat membaca dan mempersiapkan diri sebelum mengikuti kegiatan. Berdasarkan hasil wawancara Tim PkM dengan semua peserta kegiatan, diperoleh informasi bahwa belum ada satupun peserta yang pernah submit jurnal, sehingga Tim akan memulai kegiatan dengan menunjukkan dan menjelaskan proses penyusunan jurnal ilmiah dan proses submit *open journal system* (OJS) secara komprehensif.



Gambar 1.1 Pengenalan Jurnal dengan Power Point

Kriteria penelitian merupakan kriteria yang sangat sulit dipenuhi dan menjadi titik lemah pada perguruan tinggi, terutama perguruan tinggi baru. Sehingga hal ini berdampak pada mutu perguruan tinggi, dan menjadi alasan dari penelitian ini. Data menunjukkan dari 4.472 perguruan tinggi di Indonesia, baru 96 perguruan tinggi yang memiliki akreditasi A dan program studi terakreditasi A baru sebanyak 2.512. Hal ini merupakan bukti bahwa mutu perguruan tinggi Indonesia harus berbenah diri secara khusus pada mutu penelitian yang pemenuhannya sangat sulit bagi perguruan tinggi. Berdasarkan data Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti) telah menutup 130 Perguruan Tinggi Swasta (PTS) sepanjang 2015 hingga 2019. Jumlah PTS paling banyak ditutup terjadi sepanjang 2019, yakni 79 PTS. Hal ini terjadi karena perguruan tinggi tidak mampu mengelola mutu dalam penyelenggaraan pendidikan terutama dalam mencapai mutu

penelitian. Sehingga masalah-masalah terjadi diantaranya jumlah mahasiswa terus menurun, konflik dalam lingkungan perguruan tinggi, sumber daya manusia perguruan tinggi belum sesuai dengan kebutuhan perguruan tinggi dan masih minimnya kemampuan sumber daya manusia dalam melakukan penelitian serta memperoleh hibah dana penelitian. Fakta ini menunjukkan bahwa mutu penelitian masih rendah pada perguruan tinggi.

Menurut (Altbach., 2004) mengemukakan bahwa “perguruan tinggi bermutu atau yang memiliki karakteristik *world class universities* antara lain: keunggulan dalam penelitian, kebebasan akademik, tata kelola lembaga dan fasilitas yang memadai”. Hal ini menunjukkan bahwa mutu penelitian memiliki peran besar dalam meningkatkan mutu perguruan tinggi.

Tahap Pelaksanaan

Setelah seluruh peserta melakukan registrasi pada *Open Journal System* yang dituju, Tim PkM melanjutkan kegiatan dengan agenda penyampaian materi selanjutnya yakni proses penyusunan jurnal ilmiah dengan menggunakan gaya selingkung atau template.



Gambar 1.2 Pelaksanaan Pelatihan Penyusunan Jurnal Ilmiah

Gaya selingkung adalah gaya khas suatu jurnal yang sifatnya konsisten dan tetap, seperti gaya penampilan dan gaya penulisan yang biasanya tercantum sebagai pedoman penulisan jurnal tersebut (Dalman, 2014).

Dalam penyusunan jurnal ilmiah, yang menjadi pedoman penyusunan jurnal ilmiah adalah gaya selingkung yang sudah ditetapkan publisher dan bisa di download pada *open journal system* yang dituju. Hal ini sudah menjadi kewajiban siapapun penulis yang akan ikut publish dalam *open journal system* yang dituju. Menurut (Nurbaeti, 2022) mengemukakan bahwa ketentuan menulis akan lebih mudah apabila adanya pola atau sistematika. Sehingga gaya selingkung ini tujuannya adalah mempermudah penulisan jurnal ilmiah.

Selain pembuatan artikel ilmiah yang baik tentunya menata format jurnal template sangat lah penting, dan wajib digunakan. Jika tidak,

maka artikel yang diajukan akan ditolak secara langsung oleh publisher atau pemilik *open journal system*. Dalam penataan format dalam template yang ditentukan oleh publisher juga memerlukan waktu berjam-jam. Belum lagi jika jurnal yang ditujukan menuju index scopus, artikel kalian akan 100% ditolak jika tidak sesuai dengan format dan penulisan referensi salah. Maka dari itu selain penulisan artikel ilmiah yang baik, penataan dalam template jurnal juga harus sesuai aturan jurnal bisa cepat diterbitkan setelah memenuhi syarat gaya selingkung yang telah ditentukan.

Tahap Evaluasi

Mulai dari sebuah manuscript dikirim oleh penulis, proses reviewing, tracking, dan sebagainya hingga manuscript tersebut diterima untuk diterbitkan dalam sebuah jurnal, semuanya bisa dilakukan dengan OJS (Sari, 2020). Oleh karena itu, di samping hemat karena bersifat paperless, penggunaan OJS juga sangat cocok untuk kondisi di Indonesia yang secara geografis sangat luas (Yunus, 2019).



Gambar 1.3 Mahasiswa Mengikuti Penyusunan Jurnal Ilmiah

Kegiatan PkM dilaksanakan sebanyak 2x pertemuan dengan rincian pertemuan 1 digunakan untuk menyampaikan materi sedangkan pertemuan 2 untuk melakukan bimbingan latihan/praktek agar semua peserta memiliki kemampuan untuk menyusun jurnal ilmiah sesuai dengan tujuan dari kegiatan PkM. Selama 2x pertemuan peserta menunjukkan ketertarikan yang sangat tinggi untuk belajar, dibuktikan dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan saat kegiatan berlangsung atau pada WaG yang telah dibuat. Untuk melihat perkembangan kemampuan dan pemahaman peserta sekaligus evaluasi sebelum dan sesudah dilakukan kegiatan PkM, semua peserta diminta untuk mengisi angket yang disebar melalui google form. Menurut (Sulaeman, 2022) bahwa hasil pembelajaran maupun pengabdian menunjukkan bahwa dengan adanya pelatihan dan pendampingan memberikan dampak terhadap pengetahuan peserta dalam memahami tujuan pelatihan atau pembelajaran. Kondisi ini tidak terlepas dari bagaimana kegiatan

ini dilakukan, dimana kegiatan pelatihan yang dilakukan disesuaikan dengan kondisi mahasiswa. Selain itu, menurut (Tanjung, 2022) bahwa dengan memberikan metode yang bervariasi dalam proses pembelajaran atau pelatihan akan dapat meningkatkan pengetahuan seseorang.

Dengan kata lain, dengan adanya pelatihan akan memberikan pengetahuan kepada seseorang berkaitan dengan materi yang diberikan. Pelatihan merupakan sesuatu cara dimana banyak orang mencapai keahlian khusus buat menolong mencapai tujuan (Arifudin, 2018). Pelatihan yang diberikan kepada peserta pelatihan akan memberikan pengetahuan dan keterampilan berkaitan dengan materi yang diberikan, adanya pelatihan dapat meningkatkan kompetensi seseorang pada sebuah pengetahuan (Tanjung, 2021). Jadi, dapat dikatakan bahwa dengan adanya pelatihan penulisan artikel akan mampu meningkatkan kemampuan sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dalam penulisan dan penerbitan artikel beriputasi (Alwi, 2020).

D. SIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil pengabdian diatas, kesimpulan dari hasil pengabdian tentang pendampingan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis jurnal ilmiah di STEI Al-Amar Subang bahwa secara umum kegiatan penyusunan dapat berjalan dengan lancar. Kemampuan mahasiswa dengan adanya pelatihan dapat meningkat. Namun demikian kemauan menulis dikalangan mahasiswa perlu ditingkatkan, dan perguruan tinggi perlu membuat budaya menulis dilingkungan kampus secara komprehensif.

Saran dari pengabdian yaitu berdasarkan hasil evaluasi pelatihan dan pendampingan penulisan karya ilmiah, dapat diketahui bahwa masih ada peserta yang belum memahami dengan baik terkait dengan penulisan karya ilmiah. Maka dari itu perlu dilakukan kegiatan lanjutan dalam pelatihan dan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah terutama berkaitan dengan publikasi. Selain itu perlu juga dilakukan pendekatan kepada para mahasiswa mengingat kesadaran dan motivasi dalam menulis masih kurang.

Rekomendasi yang dapat dilakukan dari hasil pengabdian tentang pendampingan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis jurnal ilmiah di STEI Al-Amar Subang, yakni dengan membuat komunitas menulis mahasiswa. Hal ini akan berdampak pada pengembangan kemampuan menulis terutama pada kemampuan publikasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Direktur Jalan Cendikia Nusantara, yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik

2. Perguruan Tinggi sebagai Mitra pengabdian yang sudah bersedia dalam kerjasama pengabdian.
3. Mahasiswa sebagai Mitra pengabdian yang sudah bersedia dalam kerjasama pengabdian.

DAFTAR RUJUKAN

- Aisiah. (2019). Kendala yang Dihadapi Mahasiswa Jurusan Sejarah dalam Menulis Proposal Skripsi. *Diakronika*, 18(2), 90–101.
- Altbach. (2004). Globalisation and The University: Myths and Realities in an Unequal World. *Tertiary Education & Management.*, 10(1), 3-25.
- Alwi. (2020). Training and Assistance in Scientific Writing For Teacher of SMPN Minasa Tene in Pangkep Regency. *Khazanah Pengabdian*, 2(1), 45–54.
- Arifudin, O. (2018). Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Tenaga Kependidikan STIT Rakeyan Santang Karawang. *MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 2(3), 209–218.
- Arifudin, O. (2019). Manajemen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Perguruan Tinggi. *MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(1), 161–169.
- Arifudin, O. (2020). Pendampingan Peningkatan Inovasi Produk Makanan Khas Subang Jawa Barat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(6), 1094–1106.
- Arifudin, O. (2021). Implementasi Balanced Scorecard dalam Mewujudkan Pendidikan Tinggi World Class. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 767–775.
- Arifudin, O. (2022). Implementation Of Internal Quality Assurance System In Order To Improve The Quality Of Polytechnical Research. *International Journal of Social Science, Education, Communication and Economics (SINOMICS JOURNAL)*, 1(3), 297–306.
- Arifudin, O. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Submit Jurnal Ilmiah Pada Open Journal System. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 1(1), 50–58.
- Budhyani. (2021). Kesulitan dalam Menulis Karya Ilmiah. *Mimbar Ilmu*, 26(3), 400–411.
- Dalman. (2014). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Gunawan. (2018). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Para Guru Sekolah Menengah Pertama. *Abdimas Pedagogi*, 1(2), 128–135.
- Hanafiah, H. (2021). Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(2), 213–220.
- Hastuti. (2020). Meningkatkan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa Geografi Melalui Pembelajaran Berbasis SETS (Science,

- Environment, Technology, Society). *Geodika: Jurnal Kajian Ilmu Dan Pendidikan Geografi*, 4(2), 117–126.
- Huber. (2020). Improving Accounting Student Writing Skills Using Writing Circles. *Journal of Accounting Education*, 53, 100694.
- Kuswandari. (2018). Kontribusi Kemampuan Berpikir Kritis Sebagai Konstruksi Peningkatan Keterampilan Menulis Esai. *Gramatika STKIP PGRI Sumatera Barat*, 4(1), 23–32.
- Lubis. (2019). Kesulitan-Kesulitan Yang Dihadapi Oleh Mahasiswa Program Studi Bahasa Indonesia Ipts Dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI). *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 7(3), 193–199.
- Manvender. (2016). The Effect of Reading on Improving the Writing of EFL Students. *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities*, 23(4), 1115–1138.
- Ningsih. (2020). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru SD. *International Journal of Community Service Learning*, 4(2), 109–116.
- Nurbaeti, N. (2022). Penerapan Metode Bercerita Dalam Meningkatkan Literasi Anak Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Tahsinia*, 3(2), 98–106.
- Oviyanti. (2018). Kinerja Penelitian Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. *Jurnal Tadrib.*, 4(1), 138-162.
- Risbang. (2019). *Dirjen Penguatan Risbang SK nomor B/5678/E1.2/H.M.00.03/2019 tanggal 13 November 2019 tentang Klaster atau pengelompokkan Perguruan Tinggi berbasis penelitian.*
- Sari. (2020). Pengenalan Open Journal System Madika Pusat Pendidikan Dan Pelatihan. *MADIKA: Media Informasi Dan Komunikasi Diklat Kepustakawanan*, 5(1), 95-106.
- Sulaeman, D. (2022). Implementasi Media Peraga dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 71–77.
- Tanjung, R. (2020). Pengembangan UKM Turubuk Pangsit Makanan Khas Kabupaten Karawang. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(2), 323–332.
- Tanjung, R. (2021). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(4), 291–296.
- Tanjung, R. (2022). Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 6(1), 29–36.
- Yunus. (2019). PKM perguruan tinggi di dalam pembuatan dan manajemen open journal system (OJS). *Seminar Nasional Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat (SNP2M)*, 1(1), 197–199.